



Pengembangan UMKM: Sinergi Sistem Informasi Akuntansi, Keandalan Laporan Keuangan, dan E-Commerce

MSMEs Development: Synergy of Accounting Information Systems, Reliability of Financial Report, and E-Commerce

Esti Saraswati^{1*}, Lusi Yuliarti², Giovanny Bangun Kristianto³

estisaraswati@uhb.ac.id¹, lusiyuliarti@uhb.ac.id², giovanny@uhb.ac.id³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa^{1,2,3}

Diunggah: 01/09/2024, Direvisi: 25/10/2024, Diterima: 05/11/2024, Terbit: 25/11/2024

Abstract

This study aims to examine the effect of the use of accounting information systems on the development of MSMEs, evaluate the relationship between the use of accounting information systems and the reliability of financial reports, and investigate the effect of interest in adopting e-commerce on the development of MSMEs among MSME actors in North Purwokerto District. This study is associative with sampling using the Simple Random Sampling method involving a sample of 78 MSME actors who are members of a local association. Primary data were obtained through questionnaires. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, data quality tests, and hypothesis testing. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the use of accounting information systems and the reliability of financial reports partially do not have a significant effect on the development of MSMEs, while interest in implementing e-commerce partially has a significant effect on the development of MSMEs. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on the dependent variable.

Keywords: accounting information systems, e-commerce, financial reports, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM, mengevaluasi keterkaitan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan keandalan laporan keuangan, serta menyelidiki pengaruh minat dalam adopsi *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Penelitian ini bersifat asosiatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling yang melibatkan sampel sebanyak 78 pelaku UMKM yang tergabung dalam asosiasi lokal. Data primer diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data mencakup uji statistik deskriptif, uji kualitas data, serta pengujian hipotesis. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan keandalan laporan keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, sedangkan minat dalam penerapan *e-commerce* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Secara simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: *e-commerce*, laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, UMKM

*Penulis Korespondensi: Esti Saraswati

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang dominan dalam perekonomian dunia dan secara konsisten dianggap sebagai pilar utama ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. UMKM terbukti telah memberikan banyak kontribusi pada penambahan alternatif lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan penyebaran kekayaan di masyarakat. Namun, meskipun potensinya yang besar, UMKM sering kali dihadapkan pada tantangan yang serius dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan mereka, karena dihadapkan oleh ketatnya persaingan bisnis dewasa ini. Bidang UMKM saat ini memiliki fungsi utama sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat, UMKM menjadi dasar ekonomi yang inklusif (Lismula, 2022).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menegaskan peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia. BPS mencatat bahwa 97% dari seluruh usaha di Indonesia adalah UMKM, dengan mayoritasnya dikategorikan sebagai usaha mikro (Badan Pusat Statistik, 2023). Mayoritas UMKM di

Indonesia masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini terungkap dari survei Asosiasi Pengguna UMKM Indonesia yang menunjukkan bahwa hanya 30% UMKM yang telah menerapkan sistem tersebut. (Sumber: Survei Asosiasi Pengusaha UMKM, 2023).

Hal yang menjadi prioritas di lingkungan UMKM adalah keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, terutama dalam hal memanfaatkan sistem informasi akuntansi(SIA) yang tepat. Sistem informasi akuntansi memiliki sinergi untuk memberikan UMKM keunggulan kompetitif dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengelolaan keuangan, dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, faktanya, hasil dari SIA dimasukkan ke dalam berbagai aliran keputusan pada tingkat operasional, taktis, dan strategis organisasi. (Ganyam & Ivungu, 2019) . Namun, banyak UMKM masih belum sepenuhnya memahami potensi dan kegunaan yang dapat dicapai dari pemakaian sistem informasi akuntansi dalam operasi mereka, sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangannya pada kegiatan bisnis yang dijalankan UMKM (Hendrawan et al., 2023).

SIA mengacu pada rangkaian sub-sistem atau komponen, baik yang berwujud maupun tidak, yang berkolaborasi untuk mengelola data transaksi menjadi sebuah sistem informasi keuangan. Mutu informasi akuntansi tergantung pada efektivitas dan kualitas sistem informasi yang digunakan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam perkembangan UMKM. Sistem informasi akuntansi yang handal dapat membantu UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangannya dengan lebih baik. Hal ini dapat memberikan output laporan keuangan yang andal serta digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Maharani et al., 2023)

Pengambilan Keputusan yang didasari oleh penggunaan informasi akuntansi akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis, terutama ketika bisnis secara aktif menerapkan aplikasi SIA modern. SIA dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat dan real-time, Menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, mengawasi serta menganalisis keuangan perusahaan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih optimal (Duong, 2023)

Di tengah dijuluki sebagai penyumbang terbesar PDB di Indonesia, mirisnya UMKM di Indonesia masih banyak menghadapi kendala, salah satunya adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan. Akuntansi merupakan pondasi yang mendasar bagi setiap jenis bisnis, baik besar maupun kecil, entitas profit atau non-profit. Banyak UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan memiliki keraguan untuk bisa digunakan menjadi kriteria pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam perkembangan UMKM (Mbilla et al., 2020)

Penggunaan teknologi informasi juga menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang berkualitas. Laporan keuangan yang andal merupakan salah satu faktor penting dalam menarik investor dan kreditor. Investor dan kreditor akan lebih yakin untuk berinvestasi atau memberikan kredit kepada UMKM yang memiliki laporan keuangan yang andal (Sutriani et al., 2019).

Kurangnya edukasi dan pendampingan penataan laporan keuangan menjadi salah satu penyebab rendahnya kepemilikan laporan keuangan di sektor eCommerce. Survei eCommerce 2023 menunjukkan bahwa hanya 20,72% usaha eCommerce yang memiliki laporan keuangan, sedangkan sisanya (79,28%) tidak memiliki laporan keuangan. Dominasi usaha perseorangan juga menjadi faktor yang memperparah kondisi ini (Badan Pusat Statistik, 2023) . Peminatan penerapan *e-commerce* menjadi kunci dalam memperkuat persaingan dan pertumbuhan UMKM pada digital era. Namun, adopsi *e-commerce* oleh UMKM masih dihadapkan pada berbagai hambatan, termasuk keterbatasan pengetahuan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan platform *e-commerce* yang efektif. (Ballerini et al., 2023) . Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka melalui *e-commerce*. Melalui *e-commerce*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan volume penjualan. (Tiwari et al., 2023).

Hasil survei eCommerce 2023 menunjukkan bahwa adopsi eCommerce di kalangan usaha masih tergolong rendah. Di antara 4.252 usaha yang disurvei di 302 Kabupaten/Kota, 78,12% lebih

memilih berjualan offline, 29,94% tidak tertarik berjualan online, dan 27,83% mengaku kurang pengetahuan dan keahlian dalam berjualan online (Badan Pusat Statistik, 2023). Mengamati hasil survei eCommerce tahun 2023, terungkap tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi *e-commerce* sebagai bagian dari strategi pertumbuhan mereka. Data tersebut mengindikasikan peluang besar untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta minat dalam adopsi *e-commerce* di kalangan UMKM di Indonesia.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang didalamnya mendiskusikan faktor-faktor dalam hal penerimaan dan penggunaan *new technology* yang dapat mempengaruhi respon individu, SIA yang baik dan terintegrasi dengan *e-commerce* dapat meningkatkan *performance expectancy* dengan menyediakan data dan informasi yang valid dan disajikan real-time untuk membantu UMKM membuat keputusan bisnis yang lebih tepat & Laporan keuangan yang andal dapat meningkatkan *performance expectancy* dengan memberikan data yang tepat mengenai situasi keuangan perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal (Venkatesh et al., 2003).

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Widorojati (2022), Putri (2022), Adiningrat et al., (2023) telah mencatat keterkaitan antara penggunaan sistem informasi akuntansi, keandalan laporan keuangan, dan minat dalam menerapkan *e-commerce* dengan pertumbuhan UMKM. Namun, diperlukan penelitian tambahan untuk mendalami hubungan yang lebih kompleks antara ketiga faktor tersebut, serta untuk menemukan strategi yang paling efektif bagi UMKM dalam menerapkan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja mereka. Penelitian ini akan difokuskan pada UMKM yang beroperasi di Kecamatan Purwokerto Utara, dengan tujuan menganalisis dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM, mengevaluasi hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan keandalan laporan keuangan, serta menyelidiki dampak dari minat dalam menerapkan *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja serta daya saing mereka di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman cara variabel-variabel tertentu saling terhubung atau mempengaruhi satu sama lain. Tujuan utama dari penelitian asosiatif adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan, apakah itu berupa korelasi, asosiasi, atau pengaruh, antara variabel-variabel yang diteliti. (Suliyanto, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang tergabung dalam Asosiasi UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* merupakan cara yang efektif untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan. Metode ini memberikan peluang yang sama bagi setiap individu untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 78 pelaku UMKM yang tergabung pada asosiasi UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, keandalan laporan keuangan, dan minat terhadap *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM. Untuk variabel pemanfaatan sistem informasi dalam kuesioner diindikatori oleh pemahaman akan sistem informasi akuntansi, keterbatasan teknologi yang dimiliki, skala usaha UMKM, kondisi pasar, keterbatasan biaya yang dimiliki, kompleksitas sistem informasi akuntansi dan masih beratnya meninggalkan cara yang konvensional. Sedangkan untuk variabel pemanfaatan pemasaran dengan *e-commerce* diindikatori oleh peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penjualan dan memaksimalkan pemasaran bagi UMKM sehingga lebih bisa meningkatkan nilai penjualan.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan definisi operasional dan metode pengukuran variabel penelitian untuk menetapkan batasan ruang lingkup penelitian:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi vital bagi kelancaran usaha. Sistem ini mengelola data keuangan, membantu analisis keuangan, menyiapkan dokumen pajak, dan mendukung fungsi-fungsi manajerial lainnya (Nugraha et al., 2023)	Pengukuran pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan cara SIA menawarkan solusi yang cepat, aman, dan murah bagi usaha baru. Keunggulan SIA membantu usaha baru dalam mengelola informasi, menjaga keamanan data, dan menekan biaya operasional. Penggunaan SIA dapat membantu usaha baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuannya (Putri, 2022)
Keandalan Laporan Keuangan (X2)	Laporan keuangan yang berkualitas tinggi merupakan cerminan kinerja perusahaan yang baik. Informasi yang tepat dan jelas dalam laporan keuangan mendukung pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik (Adiputra, 2019)	Laporan keuangan yang memiliki relevansi, keandalan, dan kemampuan untuk dibandingkan memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang tepat tentang perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangannya memenuhi ketiga karakteristik tersebut (Putri, 2022)
Peminatan Penerapan <i>E-commerce</i> (X3)	<i>E-commerce</i> merujuk pada sistem perdagangan digital yang melibatkan proses pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, layanan, dan informasi melalui jaringan komputer dan internet. Penggunaan <i>e-commerce</i> dalam perusahaan bervariasi; ada yang hanya memanfaatkannya untuk bagian penjualan, untuk situs web perusahaan, atau yang terintegrasi secara menyeluruh untuk semua transaksi antara perusahaan dan pelanggan. (Purnama et al., 2021)	Peminatan Penerapan <i>E-commerce</i> diukur dengan 1. Meminimalisir Ketidakpastian dalam Pembelian: Transaksi online memberikan akses ke berbagai pilihan produk dan layanan, memungkinkan wirausahawan untuk menemukan penawaran terbaik dan meminimalisir risiko penipuan. 2. Mempermudah Penjualan dan Komunikasi dengan Konsumen: Transaksi online memungkinkan wirausahawan untuk berkomunikasi dengan konsumen secara real-time. 3. Mempermudah Pemasaran Barang dan Jasa: Transaksi online menawarkan platform yang luas untuk mempromosikan produk dan layanan, memungkinkan jangkauan pasar yang lebih besar dengan biaya yang minimal. 4. Meningkatkan Pelayanan dengan Sistem Elektronik: Transaksi online memungkinkan wirausahawan untuk menyediakan layanan yang lebih efisien dan responsif. (Putri, 2022)
Pengembangan	Definisi usaha mikro merujuk pada usaha	Pengembangan UMKM diukur dengan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
UMKM (Y)	yang menghasilkan keuntungan dan dikelola oleh individu atau badan usaha perorangan. Kriteria spesifiknya diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pengembangan UMKM di suatu daerah memiliki dampak positif yang berkelanjutan. Semakin banyak UMKM yang berkembang, semakin banyak peluang kerja yang tercipta, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka pengangguran.(Pantu et al., 2023)	peningkatan omzet penjualan, peningkatan modal, peningkatan tenaga kerja, peningkatan keuntungan (Putri, 2022)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang mencakup berbagai pengujian, termasuk statistik deskriptif, pengujian kualitas data (seperti asumsi klasik, reliabilitas, dan validitas), serta pengujian hipotesis, yang meliputi koefisien determinasi, uji simultan F, dan uji parsial t, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS Statistic 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM, mengevaluasi hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan keandalan laporan keuangan, serta menyelidiki dampak dari minat dalam menerapkan *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 78 responden yang tergabung dalam Asosiasi UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan uji statistik deskriptif, pengujian kualitas data, serta pengujian hipotesis dengan bantuan program aplikasi statistik SPSS 25. Berikut hasil uji statistik yang sudah dilakukan:

Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan responden berjumlah 78, sehingga nilai r tabel diperoleh dari rumus $n - 2$ ($78 - 2 = 76$) dengan sig 0,05 didapatkan 0,2227. Keseluruhan pertanyaan bersifat valid karena nilai koef korelasi > nilai r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Penelitian ini menghasilkan nilai cronbach alpha > 0,60 yang menjadikan variabel – variabel yang ada di penelitian ini lolos uji reliabilitas. Hasil Uji Reliabilitas ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Pengembangan UMKM (Y)	.877
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.693
Keandalan Laporan Keuangan (X2)	.696
Peminatan Penerapan E-Commerce (X3)	.732

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

**Hasil Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas**

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	.052 ^d
99% Confidence Interval		
	Lower Bound	.046
	Upper Bound	.057

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Pada pengujian normalitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai monte carlo sig (2-tailed) > nilai signifikansi 5% yaitu 0,052 > 0,05. Maka penelitian ini lolos ujnormalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.656	1.523
	Keandalan Laporan Keuangan	.647	1.545
	Peminatan Penerapan <i>E-commerce</i>	.894	1.118

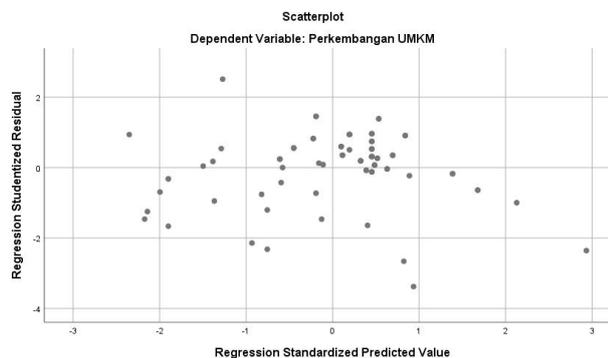
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Pada penelitian ini menunjukkan masing-masing variabel bernilai VIF <10, dan nilai Colinearity statistic tolerance >0,1, maka dikatakan penelitian bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menginterpretasikan scatterplot. Titik-titik terlihat tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga penelitian ini tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Scatter Plot

Uji Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.364	.339	4.658

a. Predictors: (Constant), Peminatan Penerapan *E-commerce*, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keandalan Laporan Keuangan
 b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM
 Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Nilai Adjusted R Square pada tabel 3 menunjukkan nilai 0,339, ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan 33,9% variabel dependennya, maka 66,1% bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Uji Statistik T

Tabel 6. Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	6.047	8.748		.691	.492
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.111	.422	.030	.263	.793
	Keandalan Laporan Keuangan	.446	.267	.192	1.667	.100
	Peminatan Penerapan <i>E-commerce</i>	-1.393	.271	.504	5.138	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM
 Sumber : Data diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat disajikan persamaan regresi berganda dengan rumus:

$$Y = 6,047 + 0,111X_1 + 0,446X_2 + 1,393X_3 + 8,748$$

Penjabaran persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 6,047 yang menunjukkan bahwa jika pemanfaatan sistem informasi akuntansi, keandalan laporan keuangan, dan peminatan penerapan *e-commerce* bernilai nol, maka perkembangan UMKM tetap berada pada angka 6,047.
2. Variabel X1, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,793, yang lebih besar dari 0,05 berdasarkan nilai ttabel sebesar 1,9925. Hasil uji t menunjukkan nilai sebesar 0,263, yang lebih kecil dari nilai ttabel (1,9925). Hal ini menyiratkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,111, yang berarti bahwa meskipun tidak signifikan, variabel ini memiliki efek positif terhadap perkembangan umkm.
3. Variabel X2, yaitu Keandalan Laporan Keuangan, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,100, yang juga lebih besar dari 0,05 dengan nilai ttabel sebesar 1,9925. Uji t menunjukkan nilai sebesar 1,667, yang masih di bawah ttabel (1,9925). Dengan demikian, hipotesis untuk variabel ini juga ditolak, sehingga

variabel X2 secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien regresi untuk variabel X2 adalah 0,446, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki efek positif pada perkembangan umkm.

4. Variabel X3, yaitu Peminatan Penerapan *E-commerce*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan ttabel sebesar 1,9925. Uji t menunjukkan nilai sebesar 5,138, yang lebih besar dari ttabel (1,9925). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, dan variabel X3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan umkm pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien regresi untuk variabel X3 adalah 1,393, yang berarti variabel ini memiliki efek positif terhadap perkembangan umkm.

Uji Simultan F

Tabel 7. Uji Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	920.349	3	306.783	14.139	.000 ^b
	Residual	1605.651	74	21.698		
	Total	2526.000	77			

- a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM
 - b. Predictors: (Constant), Peminatan Penerapan *E-commerce*, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keandalan Laporan Keuangan
- Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 14,139, sedangkan nilai Ftabel adalah 2,73, sehingga Fhitung lebih besar daripada Ftabel ($14,139 > 2,73$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Keandalan Laporan Keuangan (X2), dan Peminatan Penerapan *E-commerce* (X3), memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Perkembangan UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Perkembangan UMKM

Pengujian pemanfaatan SIA tidak berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM, beberapa faktor bisa menjelaskan hal ini: Pengguna SIA pada Asosiasi UMKM Kecamatan Purwokerto Utara mungkin tidak terlatih memahami sistem, sehingga efektivitasnya menurun; Keadaan Infrastruktur teknologi yang tidak memadai dapat menghambat fungsi SIA; Skala Usaha yang Kecil; Faktor seperti kondisi pasar atau persaingan mungkin lebih memengaruhi kinerja UMKM dibandingkan SIA; UMKM dengan keterbatasan finansial mungkin tidak mampu memaksimalkan manfaat SIA.; Sistem yang terlalu kompleks dengan kebutuhan usaha bisa mengurangi efektivitasnya; dan beberapa UMKM lebih nyaman dengan pencatatan manual, sehingga tidak memanfaatkan SIA sepenuhnya. Kesimpulan yang bisa ditarik pada penelitian ini, meski SIA berpotensi meningkatkan kinerja, keberhasilannya bergantung pada kesiapan internal dan faktor eksternal yang memengaruhi UMKM.

Jika dikaitkan dengan teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), terdapat beberapa konstruk utama yang mempengaruhi adopsi teknologi, yaitu: Performance Expectancy (Harapan Kinerja): Jika pengguna tidak melihat adanya peningkatan kinerja yang signifikan dari penerapan SIA, hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Seperti yang disebutkan, skala usaha yang kecil atau ketidakcocokan sistem dengan kebutuhan bisnis dapat mengurangi persepsi bahwa SIA akan meningkatkan efisiensi; *Effort Expectancy* (Harapan Usaha): Kompleksitas penggunaan SIA yang tidak sesuai dengan kapasitas pemahaman pengguna atau keterbatasan teknologi dapat memengaruhi seberapa mudah pengguna merasa teknologi tersebut untuk digunakan. Ketika pengguna merasa sistem ini sulit digunakan, mereka cenderung mengurangi penerapannya, yang pada akhirnya mengurangi dampaknya terhadap kinerja UMKM; *Social Influence*

(Pengaruh Sosial): Pengaruh dari rekan kerja, pesaing, atau lingkungan bisnis eksternal juga berperan. Jika faktor eksternal seperti kondisi pasar atau regulasi lebih dominan memengaruhi kinerja UMKM daripada penggunaan SIA, adopsi teknologi mungkin tidak akan dianggap penting oleh pemilik UMKM; *Facilitating Conditions* (Kondisi Pendukung): Keterbatasan biaya dan infrastruktur teknologi yang tidak memadai merupakan faktor penghambat dalam penerapan SIA. Sesuai teori UTAUT, jika kondisi pendukung tidak tersedia, pengguna akan mengalami kesulitan dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, penerapan SIA kemungkinan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM jika konstruk utama UTAUT, seperti harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung, tidak terpenuhi atau kurang mendukung adopsi teknologi di lingkungan UMKM. Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022), Husnunnida & Alfiana (2019), dan Kusumawardhani et al (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akutansi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Pengaruh Keandalan Laporan Keuangan terhadap Perkembangan UMKM

Penelitian ini menghasilkan keandalan laporan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM, beberapa alasan yang mungkin adalah: Penggunaan Laporan Keuangan pada asosiasi umkm kecamatan purwokertoutara yang cenderung Terbatas; Keterbatasan Pemahaman; Perkembangan UMKM lebih dipengaruhi oleh akses pasar, persaingan, dan regulasi dibandingkan keandalan laporan keuangan.; UMKM mungkin lebih fokus pada pemasaran dan operasional daripada laporan keuangan.; Akses Modal yang. Kesimpulannya, meskipun laporan keuangan berkualitas penting, dampaknya bergantung pada sejauh mana UMKM memanfaatkannya dalam pengambilan keputusan dan mengatasi faktor eksternal.

Jika keandalan laporan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM, hal ini dapat dikaitkan dengan teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) melalui beberapa konstruk utama: *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja): Keandalan laporan keuangan harus dihubungkan dengan harapan pengguna bahwa laporan tersebut akan meningkatkan kinerja bisnis. Jika pemilik UMKM tidak melihat manfaat langsung dari laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja usaha, mereka mungkin tidak memanfaatkannya secara maksimal. Laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM akan bermanfaat jika digunakan oleh pihak lain seperti investor yang mau menanamkan modal, jika memiliki keterbatasan modal usaha, laporan keuangan dapat dijadikan syarat untuk pengajuan pinjaman kepada pihak perbankan; *Effort Expectancy* (Harapan Usaha): Jika laporan keuangan dianggap sulit untuk dipahami atau digunakan, harapan usaha menjadi tinggi dan ini dapat mengurangi efektivitasnya. Pemilik UMKM yang kurang memahami laporan keuangan atau merasa laporan tersebut tidak praktis untuk pengambilan keputusan mungkin tidak akan menggunakannya dengan baik. UMKM memiliki harapan besar untuk bisnis yang dijalankan oleh UMKM terus berjalan dan berkelanjutan. *Social Influence* (Pengaruh Sosial) : Faktor eksternal seperti akses pasar, persaingan, dan regulasi bisa lebih mempengaruhi keputusan dan kinerja UMKM daripada kualitas laporan keuangan. Jika lingkungan bisnis tidak mendorong penggunaan laporan keuangan atau jika rekan bisnis lebih memprioritaskan faktor lain, dampak keandalan laporan keuangan bisa terbatas. **Facilitating Conditions** (Kondisi Pendukung): Kondisi pendukung seperti akses ke modal dan sumber daya lainnya berperan penting. Meskipun laporan keuangan andal, jika UMKM tidak memiliki akses yang memadai ke modal atau dukungan lainnya, dampak positif dari laporan keuangan terhadap perkembangan usaha mungkin tidak terwujud.

Dalam konteks teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), keandalan laporan keuangan mungkin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM jika harapan kinerja tidak terpenuhi, harapan usaha terlalu tinggi, pengaruh sosial lebih dominan, atau kondisi pendukung tidak memadai. Keberhasilan pemanfaatan laporan keuangan bergantung pada bagaimana laporan tersebut diterima dan digunakan dalam konteks faktor-faktor tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2021), Hendrawan et al

(2023) ,dan Sutriani et al (2019) yang menyebutkan bahwa keandalan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap perkembangan umkm pada pelaku UMKM di Medan.

Pengaruh Peminatan Penerapan *E-commerce* terhadap Perkembangan UMKM

Pengujian menunjukkan hasil bahwa variabel Peminatan Penerapan *E-commerce* (X3) secara signifikan mempengaruhi Perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM Kecamatan Purwokerto Utara. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Peminatan Penerapan *E-commerce* memiliki hubungan positif dengan Perkembangan UMKM. Hal ini sejalan dengan perkembangan pesat teknologi *e-commerce* di dunia bisnis. Keinginan pelaku UMKM untuk mengadopsi platform *e-commerce* memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan kegiatan pemasaran dan penjualan. Dengan demikian, tingginya minat terhadap penerapan *e-commerce* dapat berdampak positif pada perkembangan UMKM. Berdasarkan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), penelitian ini menunjukkan bahwa minat dalam penerapan *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Teori UTAUT yang digunakan pada penelitian ini mengidentifikasi empat faktor utama yang mempengaruhi niat penggunaan teknologi: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas. Dalam konteks penelitian ini:

- **Ekspektasi kinerja** mencerminkan keyakinan pelaku UMKM bahwa penggunaan *e-commerce* akan mengefisienkan kinerja dari UMKM, dengan bisa menerima pesanan berbasis teknologi, jumlah pesanan yang masuk dapat diolah sehingga tercapai pesanan kepada konsumen.
- **Ekspektasi usaha** merujuk pada persepsi kemudahan penggunaan *e-commerce*, di mana UMKM dapat berkelanjutan dalam bisnisnya, sehingga memiliki output untuk pengembangan bisnis lebih besar dari sebelumnya.
- **Pengaruh sosial** terlihat dalam pertumbuhan adopsi *e-commerce* di dunia bisnis, yang dapat mempengaruhi keputusan UMKM untuk menggunakan teknologi ini melalui tekanan sosial dari kompetitor dan pelanggan yang menginginkan kemudahan dalam transaksi berbasis teknologi.
- **Kondisi fasilitas** meliputi infrastruktur dan sumber daya yang mendukung implementasi *e-commerce*, seperti akses internet, platform teknologi, dan pelatihan yang dapat membantu UMKM mengoptimalkan penggunaannya.

Dengan minat yang tinggi dan pandangan positif terhadap manfaat *e-commerce*, sesuai dengan teori UTAUT, faktor-faktor tersebut mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi ini, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan perkembangan usaha mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiningrat et al (2023), Dewi & Damayanthi (2023), dan Marendra et al (2022) meneliti kaitannya penerapan *e-commerce* pada tujuh UMKM bidang pangan dan sandang di Kota Makassar, hasilnya menunjukkan penerapan *e-commerce* terbukti mendukung kegiatan UMKM sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

SIMPULAN

Penelitian ini difokuskan pada UMKM yang beroperasi di Kecamatan Purwokerto Utara, dengan tujuan menganalisis dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM, mengevaluasi hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan keandalan laporan keuangan, serta menyelidiki dampak dari minat dalam menerapkan *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi tidak memberikan dampak signifikan secara individu terhadap perkembangan UMKM, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengguna, keterbatasan teknologi, dan faktor eksternal yang lebih dominan.

Keandalan laporan keuangan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM, mungkin karena pemanfaatan laporan yang terbatas dan kurangnya pemahaman. Temuan ini konsisten dengan penggunaan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of*

Technology (UTAUT), yang menyoroti pentingnya harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung dalam adopsi teknologi. Teori UTAUT menyatakan bahwa jika harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung tidak memadai, laporan keuangan yang andal pun tidak akan secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM.

Hasil analisis lainnya menunjukkan bahwa minat untuk mengadopsi *e-commerce* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM, karena *e-commerce* memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pemasaran dan penjualan, maka hasil ini sejalan dengan teori UTAUT, seperti ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha yang mendukung adopsi *e-commerce* dan berkontribusi pada peningkatan perkembangan UMKM.

Maka untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, UMKM disarankan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut guna meningkatkan pemahaman dan efektivitas sistem, serta memperbaiki infrastruktur teknologi. Sederhanakan sistem agar sesuai dengan kebutuhan usaha, dan pertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi implementasi SIA. Dalam hal keandalan laporan keuangan, pelatihan untuk pemilik UMKM sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan laporan keuangan secara optimal. Selain itu, memfasilitasi akses modal dan memfokuskan pada penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis dapat meningkatkan dampak positifnya. Untuk *e-commerce*, pengembangan infrastruktur, pelatihan, dan promosi manfaat *e-commerce* akan mendukung adopsi yang lebih luas di kalangan UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiningrat, A. A., Idrawahyuni, Rustan, & Ruhayu, Y. (2023). MSME Performance: Financial Information System, Work Productivity, and E-commerce. *Journal of Consumer Sciences*, 8(2), 204–219. <https://doi.org/10.29244/jcs.8.2.204-219>
- Adiputra, I. M. P. (2019). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL, TERHADAP EFISIENSI INVESTASI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(3), 293–312. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i3.3965>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik e-Commerce 2022/2023*.
- Ballerini, J., Herhausen, D., & Ferraris, A. (2023). How commitment and platform adoption drive the e-commerce performance of SMEs: A mixed-method inquiry into e-commerce affordances. *International Journal of Information Management*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102649>
- Dewi, D. A. S. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2023). Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kinerja UMKM di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(7), 1755–1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i07.p05>
- Duong, T. V. A. (2023). Impact of Accounting Information System on Performance of Vietnamese Construction Enterprises. *International Journal of Professional Business Review*, 8(10), 1–13. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i10.3438>
- Ganyam, A. I., & Ivungu, J. A. (2019). Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Literature. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(5), 39–49. <https://doi.org/10.9790/487X-2105073949>
- Hendrawan, H., Ady Bakri, A., Fatchuroji, A., & Effendi, R. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs. *The ES Accounting and Finance*, 01(03), 72–81.
- Husnunnida, M., & Alfiana, F. (2019). IMPROVEMENT OF MSME PERFORMANCE THROUGH BEHAVIOR ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING ACCOUNTING INFORMATION TECHNOLOGY. *Eurasia: Economics & Business*, 10(28), 42–50. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-10>
- Kusumawardhani, F. K., Ratmono, D., Wibowo, S. T., Darsono, D., Widyatmoko, S., & Rokhman, N. (2024). The impact of digitalization in accounting systems on information quality, cost reduction and decision

- making: Evidence from SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 1111–1116. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.023>
- Lismula, R. J. A. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1264>
- Maharani, I. P., Sofyani, H., & Nisa, F. S. (2023). Determinan dan Peran dari Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 34–47.
- Marendra, Ekawati, E., & Nasruddin. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 544–551. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11544>
- Mbilla, S. A. E., Nyeadi, J. D., Akolgo, D. A., & Abiire, M. A. (2020). Impact of Computerized Accounting Systems on the Quality of Financial Reports in the Banking Sector of Ghana. *European Journal of Business and Management*, 12(17), 114–121. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-17-12>
- Nugraha, N., Budiyo, I., Nurhayati, I., & Arumsari, V. (2023). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA SEMARANG. *SENTRIKOM*, 5, 141–153. <https://iumk.semarangkota.go.id/>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.25273/inventory.vvix.7436>
- Pantu, A. H., Dai, S. I., & Santoso, I. R. (2023). PEMETAAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA GORONTALO. *Elastisitas (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 31–39.
- Purnama, N. I., Putri, L. P., & Bahagia, R. (2021). Analisis E-commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM di Tengah Pandemi. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(2), 194–200. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8503>
- Putri, R. M. (2022). *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Dr. I. Sutopo, Ed.; Kedua). Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi* (A. Cristian, Ed.; 1st ed.). ANDI.
- Sutriani, I. A. N., Animah, & Jumaidi, L. T. (2019). THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE PERFORMANCE OF MSMEs WITH THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AS MEDIATION VARIABLES (STUDY ON TRADE BUSINESS SECTOR MSMEs IN WEST LOMBOK REGENCY). *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 43–51.
- Tiwari, A. K., Marak, Z. R., Paul, J., & Deshpande, A. P. (2023). Determinants of electronic invoicing technology adoption: Toward managing business information system transformation. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(3). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100366>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Source: MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Widorojati, A. (2022). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSIDAN SAK EMKM TERHADAP KEBERHASILANUMKM(Studi Kasus UMKM Kota Semarang)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.